

MENEMBUS RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
PENGHUNI SURGA, BERBICARA LANGSUNG
DENGAN PENGHUNI NERAKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 September 2021

**MENEMBUS RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA PENGHUNI SURGA,
BERBICARA LANGSUNG DENGAN PENGHUNI NERAKA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang bagaimana penghuni surga, berbicara langsung dengan penghuni neraka, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana penghuni surga, berbicara langsung dengan penghuni neraka, yaitu ayat-ayat:

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim: 14: 48)

"Dan terang benderanglah bumi dengan cahaya Tuhannya; dan diberikanlah buku dan didatangkanlah para nabi dan saksi-saksi dan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan. (Az Zumar : 39: 69)

"seperti keadaan kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Allah tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya. (Al Mu'min: 40: 31)

"Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)

"Dan di antara keduanya ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera. (Al A'raaf : 7: 46)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang bagaimana penghuni surga, berbicara langsung dengan penghuni neraka, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese penghuni surga, berbicara langsung dengan penghuni neraka mempergunakan getaran frekuensi photon, didasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

RUH KU PENGHUNI SURGA DAN RUH KU PENGHUNI NERAKA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: *"Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)*

Ternyata, penghuni surga dan penghuni neraka saling panggil-memanggil.

Bagaimana mungkin penghuni surga dan penghuni neraka saling panggil-memanggil?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: *"...dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Ternyata terbongkarlah, bahwa sebenarnya penghuni surga dan penghuni neraka adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Artinya, semua manusia yang telah meninggal dunia keluar *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* nya.

Setelah Allah memerintahkan: *"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)* lalu Allah memutuskan, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* masuk surga, maka *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* masuk surga, dan menjadi penghuni surga.

Begitu juga, kalau Allah memutuskan, "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) masuk neraka, maka "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) masuk neraka, dan menjadi penghuni neraka.

PENGHUNI SURGA BISA BERBICARA LANGSUNG DENGAN PENGHUNI NERAKA

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul."...(Al A'raaf: 7: 44)**

Bagaimana penghuni surga berbicara langsung dengan penghuni neraka?

Jawabannya adalah

Tersebunyi dibalik rahasia ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Nah disini digambarkan ketika malaikat-malaikat dan Jibril naik untuk bertemu Allah dengan memakai kecepatan cahaya. Dengan gambaran satu hari cahaya menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Jarak antara bumi dengan tempat dimana saat itu Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Bumi dan tempat dimana saat itu Allah berada adalah di Galaksi Bimasakti. Jarak antara Bumi dan pusat Galaksi Bimasakti adalah 25 000 tahun cahaya. Begitu juga jarak antara tempat dimana saat itu Allah berada dan pusat Galaksi Bimasakti adalah 25 000 tahun cahaya.

Nah, karena **"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)** adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)** , maka **"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)** tidak bisa terbang.

Jadi, **"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)** untuk bertemu dan berbicara langsung dengan Allah mempergunakan kecepatan cahaya atau photon.

Kecepatan cahaya photon ini adalah, menurut perhitungan manusia, satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Nah karena, **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** penghuni surga dan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** penghuni neraka berhubungan dan berbicara langsung dengan memakai getaran frekuensi cahaya photon, yang mempunyai kecepatan 299 792 km per detik.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia, bagaimana penghuni surga berbicara langsung dengan penghuni neraka, yaitu berbicara langsung dengan memakai getaran frekuensi cahaya photon, yang mempunyai kecepatan 299 792 km per detik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)**

Ternyata, penghuni surga dan penghuni neraka saling panggil-memanggil.
Bagaimana mungkin penghuni surga dan penghuni neraka saling panggil-memanggil?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: *"...dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Ternyata terbongkarlah, bahwa sebenarnya penghuni surga dan penghuni neraka adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Artinya, semua manusia yang telah meninggal dunia keluar *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* nya.

Setelah Allah memerintahkan: *"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."* (Al Israa' : 17: 14) lalu Allah memutuskan, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* masuk surga, maka *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* masuk surga, dan menjadi penghuni surga. Begitu juga, kalau Allah memutuskan, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* masuk neraka, maka *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* masuk neraka, dan menjadi penghuni neraka.

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul."...(Al A'raaf: 7: 44)*

Bagaimana penghuni surga berbicara langsung dengan penghuni neraka?

Jawabannya adalah

Tersebunyi dibalik rahasia ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah disini digambarkan ketika malaikat-malaikat dan Jibril naik untuk bertemu Allah dengan memakai kecepatan cahaya. Dengan gambaran satu hari cahaya menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Jarak antara bumi dengan tempat dimana saat itu Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Bumi dan tempat dimana saat itu Allah berada adalah di Galaksi Bimasakti. Jarak antara Bumi dan pusat Galaksi Bimasakti adalah 25 000 tahun cahaya. Begitu juga jarak antara tempat dimana saat itu Allah berada dan pusat Galaksi Bimasakti adalah 25 000 tahun cahaya.

Nah, karena *"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)* adalah *"...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)* , maka *"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)* tidak bisa terbang.

Jadi, *"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)* untuk bertemu dan berbicara langsung dengan Allah menggunakan kecepatan cahaya atau photon.

Kecepatan cahaya photon ini adalah, menurut perhitungan manusia, satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Nah karena, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* penghuni surga dan *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* penghuni neraka berhubungan dan berbicara langsung dengan memakai getaran frekuensi cahaya photon, yang mempunyai kecepatan 299 792 km per detik.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia, bagaimana penghuni surga berbicara langsung dengan penghuni neraka, yaitu berbicara langsung dengan memakai getaran frekuensi cahaya photon, yang mempunyai kecepatan 299 792 km per detik.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se